

PERSEPSI KELUARGA DALAM MENDAMPINGI IBU YANG MELAHIRKAN DI MASA PANDEMIC COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS UMBAN SARI

Cindyana Rosalinda¹, Erika², Ade Dilaruri³

^{1,2,3} Fakultas Keperawatan Universitas Riau

Fakultas Keperawatan Universitas Riau Jalan Pattimura No 9 Gedung G Pekanbaru Riau

Kode Pos 28131 Indonesia

cindyana.rosalinda2172@student.unri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali fenomena persepsi keluarga dalam mendampingi ibu yang melahirkan di masa pandemi COVID-19. Penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Umban Sari kecamatan Rumbai, yang melibatkan 6 partisipan. Partisipan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan wawancara semi-struktur dengan pedoman wawancara, proses analisa data pada pendekatan penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode Colaizzi 1978. Penelitian menemukan ada 4 tema yaitu: (1) perasaan keluarga mendampingi ibu melahirkan dimasa pandemi COVID-19, (2) cara keluarga mengatasi perubahan psikologi (3) dukungan yang diberikan keluarga (4) kesulitan yang dihadapi keluarga. Terdapat perbedaan persepsi keluarga saat mendampingi ibu melahirkan dimasa pandemi COVID-19. Penelitian ini diharapkan agar keluarga selalu mendampingi ibu selama proses persalinan karena dukungan yang diberikan oleh keluarga dapat memberikan kenyamanan pada ibu saat bersalin.

Kata Kunci: Pandemi COVID-19, Persalinan, Dukungan Keluarga, Persepsi Keluarga Dalam Mendampingi Ibu Melahirkan, Studi Fenomenologi.

Abstract

This study aims to explore the phenomenon of family perception in assisting mothers who give birth during the COVID-19 pandemic. This research is a qualitative research with a phenomenological approach, which was conducted in the working area of the Umban Sari Public Health Center, Rumbai sub-district, involving 6 participants. Participants were selected using purposive sampling technique. Data collection using semi-structured interviews with interview guidelines, the process of data analysis in this research approach is to use the Colaizzi method 1978. The study found there were 4 themes, namely: (1) family feelings accompanying mothers during the COVID-19 pandemic, (2) how families cope with psychological changes (3) support provided by families (4) difficulties faced by families. There are differences in family perceptions when accompanying mothers during the COVID-19 pandemic. This study is expected that the family always accompanies the mother during the delivery process because the support provided by the family can provide comfort to the mother during childbirth.

Cindyana Rosalinda, Erika, Ade Dilaruri, Persepsi Keluarga dalam Mendampingi Ibu yang Melahirkan di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Umban Sari

Keywords: *COVID-19 Pandemic, Childbirth, Family Support, Family Perception in Assisting Mothers in Childbirth, Phenomenology Studies.*

PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus*. Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (UNICEF, 2020). (SARS-coV-2). Merupakan corona virus jenis baru yang belum pernah ditemukan pada manusia (Kementrian RI, 2020). Tanggal 11 Februari 2020 WHO memberitahukan nama penyakit ini sebagai *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) (Kemenkes RI, 2020).

Meningkatnya kasus COVID-19 terjadi hampir diseluruh Negara. Tanggal 18 april 2022 *Worldmeter Coronavirus* melaporkan kasus COVID-19 mencapai 504.835.361 kasus dan telah menewaskan 6.223.651 orang di seluruh dunia. Indonesia menduduki peringkat ke-18 untuk angka kejadian COVID-19 terbesar di dunia dengan kasus sejumlah 6.040.432 orang, sedangkan yang meninggal sebanyak 155.903 orang, dan yang sembuh 5.833.560 orang (*Worldmeter Coronavirus*,

2022). Di Indonesia penyebaran COVID-19 terjadi dikeseluruhan provinsi dengan kasus tertinggi berada diprovinsi DKI Jakarta. Riau menduduki peringkat ke-7 (Kemenkes RI, 2022).

Hasil rekap Data Dinas Kesehatan Provinsi Riau dari 3 Maret 2020-18 April 2022 dilaporkan bahwa kasus COVID-19 mencapai 150.389 kasus dengan menewaskan 4.426 orang. Data dari Bidang Pengendalian Dan Pemberantasan Penyakit (P2P) Dinkes Kota Pekanbaru pada tanggal 18 April 2022 didapatkan kasus COVID-19 dengan jumlah 63.162 kasus dan meninggal dunia sebanyak 1,375 orang (Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, 2022).

COVID-19 memberikan resiko tinggi terhadap kelompok rentan yang dijelaskan dalam Kemenkes RI No. hk. 01.07/ menkes/ 413/200 juga menjelaskan kelompok rentan yang memiliki resiko tinggi terpapar COVID-19 salah satunya adalah wanita hamil (Kemenkes RI, 2020). Wanita hamil masuk dalam kelompok rentan terkena virus termasuk COVID-19 dikarenakan ibu hamil cenderung

mengalami gangguan pada saluran pernafasan, penurunan sistem kekebalan tubuh sehingga memiliki resiko tinggi terhadap beberapa penyakit infeksi terutama pada saluran pernafasan, jadi sangat memungkinkan jika ibu hamil memiliki resiko tinggi terinfeksi virus COVID-19, sehingga pandemi COVID-19 sangat memungkinkan menyebabkan kondisi yang serius bagi ibu hamil. Banyak permasalahan yang terjadi pada ibu yang akan melahirkan, terutama kecemasan dalam menghadapi persalinan (Murray & Gayle, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian Chen & Nosek (2020), Sumber kecemasan pada ibu hamil yaitu ketakutan akan terjadi bahaya bagi janin yang di kandungnya. Penularan vertikal dari ibu ke bayi baru lahir selama persalinan dan kelahiran belum terdokumentasi dengan baik, tetapi tidak dapat dikesampingkan. Ketidakpastian seputar fitur, gejala, dan pengobatan dari novel coronavirus dan hilangnya layanan perinatal yang mendukung menyebabkan peningkatan ketakutan secara keseluruhan dan kekhawatiran akan penularan vertikal dan hasil kehamilan yang merugikan.

Penyebab kecemasan pada ibu yang akan melahirkan diantaranya kurangnya dukungan keluarga. Berdasarkan Penelitian berjudul “Gangguan kecemasan pada wanita hamil di saat pandemi COVID-19” oleh Tanton, M. D. 2020. Hasil analisis dari beberapa penelian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kecemasan pada wanita hamil pada masa pandemi COVID-19. Faktor lainnya yang memengaruhi tingkat kecemasan ini adalah ada tidaknya dukungan dari keluarga serta tenaga perawat dalam membantu mengurangi persepsi risikonya yang dalam menimbulkan kecemasan.

Dukungan keluarga, seperti pasangan, orang tua, saudara atau teman dapat mengurangi kecemasan pada ibu yang akan melahirkan. Dengan adanya orang yang mendampingi saat persalinan bisa memberikan efek positif terhadap persalinan, yaitu dapat mengurangi morbiditas, mengurangi rasa sakit, mempercepat persalinan, dan mengurangi angka persalinan dengan operasi (Marmi, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian Dwiwanto et al (2021) dapat disimpulkan bahwa terdapat

Cindyana Rosalinda, Erika, Ade Dilaruri, Persepsi Keluarga dalam Mendampingi Ibu yang Melahirkan di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Umban Sari

hubungan negatif yang signifikan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan, artinya semakin tinggi dukungan suami maka semakin rendah kecemasan yang dirasakan.

Menurut Kartika et al (2021), terdapat empat bentuk dukungan yang terdapat pada penelitian ini, yaitu dukungan emosional, penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Hasil riset ini didapatkan data bahwa 18 responden memperoleh dukungan keluarga berupa dukungan emosional, sedangkan 17 responden kurang mendapat dukungan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menggambarkan bagaimana pengalaman ibu bersalin dan keluarga saat mendampingi persalinan dalam masa pandemi. Sebagian besar penelitian berfokus terhadap kecemasan dan kekhawatiran yang dialami ibu dan keluarga. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba merangkum berbagai persepsi keluarga dalam mendampingi ibu yang melahirkan di masa pandemi COVID-19 dan menyajikan dalam data kualitatif agar dapat menjadi gambaran secara utuh bagaimana

persepsi keluarga dalam mendampingi ibu yang melahirkan di masa pandemi COVID-19.

Menurut hasil penelitian Mollard & Wittmaack (2021) pada 885 wanita yang melahirkan selama fase awal pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa ibu hamil tersebut melaporkan tingkat kecemasan, depresi, dan hipertensi yang tinggi. Mayoritas ibu hamil melaporkan bahwa mereka tidak mendapat dukungan yang memadai saat melakukan persalinan.

Studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 3 dari 40 orang ibu yang melahirkan saat pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Umban Sari, ketiga ibu tersebut mengatakan khawatir saat akan melakukan proses persalinan karena ini merupakan pengalaman yang pertama kali yang mereka rasakan, tetapi rasa cemas dan khawatir sedikit berkurang karena adanya dukungan dari suami dan keluarga, ibu juga mengatakan takut tertular akan virus COVID-19 baik untuk ibunya sendiri maupun anak yang dilahirkan serta keluarganya. Ibu juga mengatakan saat akan melahirkan di masa pandemi harus mengikuti pedoman yang telah

ditetapkan yaitu menggunakan masker dan juga harus selalu menjaga kesehatan, mental, serta suport dari keluarga terdekat.

Berdasarkan penjelasan masalah diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait “Persepsi Keluarga Dalam Mendampingi Ibu Yang Melahirkan Di Masa Pandemi COVID-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Umban Sari”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Teknik pengambilan data yaitu teknik *purposive sampling*, sampel berjumlah 6 responden, yaitu keluarga yang mendampingi ibu melahirkan di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 juni-10 Juli 2022 dengan pengumpulan data menggunakan wawancara semi-terstruktur.

Analisis data dilakukan dengan metode fenomenologi yang dikembangkan oleh Colaizzi 1978. Salah satu metode yang khas dari metode Colaizzi adalah dengan melakukan validasi data dengan mengembalikan hasil penelitian kepada informan untuk validasi data

hasil wawancara. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Keperawatan Universitas Riau. Bagi responden yang bersedia diharuskan untuk menandatangani lembar *informed consent*.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik responden

Partisipan dalam penelitian ini adalah para keluarga yang mempunyai persepsi dalam mendampingi ibu yang melahirkan dimasa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Umban Sari. Partisipan dalam riset ini sebanyak 6 orang.

Tabel 1
Karakteristik responden

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Umur		
	20-40	2	33.3%
	41-60	4	66.7%
	Jumlah	6	100%
2.	Pendidikan		
	SD	3	50%
	SMA	2	33.3%
	SMK	1	16.7%
	Jumlah	6	100%
3.	Pekerjaan		
	IRT	4	66.6%
	Wiraswasta	1	16.7%
	Pedagang	1	16.7%
	Jumlah	6	100%

Cindyana Rosalinda, Erika, Ade Dilaruri, Persepsi Keluarga dalam Mendampingi Ibu yang Melahirkan di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Umban Sari

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
4.	Agama		
	Islam	5	83.3%
	Kristen	1	16.7%
	Jumlah	6	100%
5.	Suku		
	Minang	4	66.6%
	Melayu	1	16.7%
	Batak	1	16.7%
	Jumlah	6	100%

2. Analisa tematik

Hasil riset ini menghasilkan 4 tema yang memberikan gambaran fenomena tentang persepsi keluarga dalam mendampingi ibu yang melahirkan dimasa pandemi COVID-19 di wilayah kerja puskesmas Umban Sari yaitu: (1) perasaan keluarga saat mendampingi ibu melahirkan dimasa pandemi COVID-19, (2) cara keluarga mengatasi perubahan psikologi, (3) dukungan yang di berikan keluarga, (4) kesulitan yang dihadapi keluarga.

a. Perasaan Keluarga Saat Mendampingi Ibu Melahirkan Dimasa Pandemi COVID-19.

Perasaan keluarga saat mendampingi ibu melahirkan dimasa pandemi COVID-19 berbeda-beda. Dalam tema ini menyatakan perasaan positif saat mendampingi ibu bersalin.

Pernyataan dapat dilihat sebagai berikut:

“senang karena udah lama nunggu akhirnya melahirkan”
(p1)

“pas bayi lahir sehat rasanya bahagia”(p3)

“...apalagi si Cio nya udah nangis senang gitu rasanya”(p5)

“...sudah lahir baru ada perasaan senang dan bahagia nenek ... iya senang rasanyaaa, Alhamdulillah bayinya perempuan, cantik”(p6)

Partisipan juga mengalami perasaan negatif saat mendampingi ibu bersalin. Sesuai dengan ungkapan partisipan sebagai berikut:

“perasaan nenek deg-degan, takut.... iya takut, cemas jugakan karena berita covid-19, risau aja jadinya harus waspada”
(p1)

“...deg-degan, cemas... sama keadaan ibu dan bayinya” (p2)

“...memang agak sulit...khawatir, harus ditemani juga kan, apalagi ini pandemi...”(p3)

“cemas, tapi harus semangat, sabar menunggu...harus kuat...”(p4)

“...deg-degan, khawatir, dengan keadannya”(p5)

“sebelum lahir nenek cemas dengan keadaan kakak dan bayinya...” (p6)

b. Cara Keluarga Mengatasi Perubahan Psikologi

Cara partisipan untuk mengatasi perubahan psikologi seperti perasaan cemas, takut, deg-degan dan sedih selama mendampingi istri bersalin, didapatkan dua cara yaitu dengan melakukan kegiatan spiritual dan teknik relaksasi nafas dalam. Sesuai dengan ungkapan partisipan sebagai berikut:

“untuk mengurangi rasa khawatir nenek berdoa, berdzikir”(p1)

“ya baca shalawat... yang penting ingat allah aja”(p2)

“yang penting kita yakin bahwa akan baik-baik aja” (p3)

“ya berdoa yang bisa dilakukan...”(p4)

“cara menghilangkannya hanya berserah diri, dan berdoa kepada tuhan...”(p5)

“berdoa biar hilang cemasnya tu”(p6)

Partisipan juga mengatakan bahwa dengan melakukan tarik nafas dapat mengurangi rasa cemas mereka. Sesuai dengan ungkapan partisipan sebagai berikut:

“...ambil nafas... iya ada sedikit rasa lega” (p1)

“tarik nafas, ada sedikit berkurang...” (p6)

c. Dukungan Keluarga Yang Diberikan Keluarga

Dukungan yang diberikan keluarga pada ibu melahirkan yaitu

dukungan emosional. sesuai dengan ungkapan partisipan sebagai berikut:

“...diberi semangat...buat dia percaya diri bahwa Allah pasti akan menolongnya”(p1)

“diberi support, suruh dia berdoa...jangan buat dia takut”(p2)

“dikasih semangat”(p3)

“...di suruh istigfar, berdzikir, serahkan ke tuhan...sabar...”(P4)

“ditemanin...kasih semangat...”(p5)

“kita dukung, di temani...”(p6)

Dukungan lain yang diberikan oleh partisipan yaitu dukungan instrumental. Seperti yang diungkapkan oleh partisipan, yaitu:

“minum vitamin anjuran dokter...dibelian buah”(p1)

“...atur makanannya yang sesuai dokter kasih tau”(p2)

“jaga kesehatan dia biar nggak tertular...Kita dari luar juga harus jaga kesehatan...”(p3)

“makanan sehat, diberi sayuran, vitamin

Cindyana Rosalinda, Erika, Ade Dilaruri, Persepsi Keluarga dalam Mendampingi Ibu yang Melahirkan di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Umban Sari

dari rumah sakit”(p6)

Dukungan lainnya yaitu dukungan informasional berupa pengambilan keputusan untuk kesehatan ibu melahirkan di masa pandemi COVID-19 yaitu dilakukan bersama keluarga, seperti yang diungkapkan oleh partisipan, yaitu:

“pengambilan keputusan bersama-sama...yang penting kakak dan bayi sehat...”(p1)

“...bersama-sama.Suaminya juga”(p2)

“iya bersama keluarga...”(p3)

“...kami sepakat mengikuti dari dokter karena tau apa yang bagus untuk pasiennya”(p4)

“...kami nurut sama dokter aja, karena apa yang dibilang sama dokter pasti udah bagus untuk kesehatan kakak sama cio...”(p5)

“sama dokter aja...”(p6).

d. Kesulitan Yang Dihadapi Keluarga

Kesulitan yang dihadapi keluarga saat mendampingi ibu melahirkan dimasa pandemi COVID-19 yaitu biaya dan akibat pandemi COVID-19, seperti yang diungkapkan oleh partisipan, yaitu:

“...soal biaya, kan kita butuh biaya

lumayan banyak ...”(p2)

“...disana nggak bisa pakai BPJS, jadi bayar sendiri...”(p6)

Partisipan juga mengatakan bahwa mereka merasa kesulitan saat mendampingi ibu yang melahirkan dimasa pandemi COVID-19, seperti yang diungkapkan oleh partisipan yaitu:

“harus rapid test, biaya mandiri... disana keluarga dibatasi...”(p3)

“...harus ikuti protokol pakai masker, ukur suhu, cuci tangan, jalan

dibatasi...”(p4)

PEMBAHASAN

A. Perasaan Keluarga Saat Mendampingi Melahirkan Di Masa Pandemi COVID-19.

Hasil penelitian ini didapatkan berbagai perasaan partisipan saat mendampingi ibu melahirkan dimasa pandemi COVID-19, yaitu perasaan positif dan perasaan negatif. Perasaan positif yang dirasakan partisipan dalam penelitian ini yaitu senang, terharu dan bahagia setelah mendampingi ibu melahirkan dimasa pandemi COVID-19. Perasaan negatif

yang di rasakan keluarga saat mendampingi ibu melahirkan di masa pandemi COVID-19 yaitu cemas.

Munculnya perubahan psikologi yang terjadi pada partisipan sesuai dengan kesimpulan yang disampaikan oleh Nurjanah & Indrawati (2013), yang mengatakan fokus kehamilan dan persalinan yaitu perempuan, tetapi suami juga mengalami kecemasan dan ketegangan.

Menurut Nolan (2010), pengalaman suami ketika mendampingi istrinya melahirkan tidak berbeda dengan perasaan istrinya. Rasa cemas dan khawatir bercampur aduk dengan kegembiraan ketika menyambut kedatangan buah hati. Suami yang menunggu persalinan istrinya dihadapkan pada situasi yang tidak menentu, artinya suami tidak tahu secara pasti kondisi saat-saat menjelang persalinan. Kondisi inilah yang memunculkan kecemasan pada suami.

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Nasution (2015) menunjukkan bahwa tingkat kecemasan suami saat

mendampingi istri bersalin normal dengan mayoritas kecemasan sedang sebanyak 46,7% dan berat sebanyak 46,7%. Kecemasan suami menghadapi persalinan disebabkan oleh beberapa faktor, kecemasan akan kesehatan istri, kecemasan akan kesehatan bayi, harapan jenis kelamin, tidak tahan melihat persalinan, tanggung jawab financial, ketakutan menjadi ayah (Murkoff, Arlene dan Sandee, 2006, h.580).

B. Cara Keluarga Mengatasi Perubahan Psikologi

Pada penelitian ini partisipan mengalami perubahan psikologi saat mendampingi ibu melahirkan dimasa pandemi COVID-19. Dalam mengatasi perubahan psikologi partisipan melakukan kegiatan spiritual yaitu berserah diri, berdoa, berdzikir, serta bershalawat. Ungkapan ini di perkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah (2010), yang mengatakan bahwa kegiatan spiritual yang dilakukan dengan mengingat Allah bisa membuat jiwa tentram, akibatnya rasa takut dan cemas bisa diatasi.

Dalam mengatasi perubahan psikologi partisipan juga melakukan nafas dalam. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati (2015), teknik nafas dalam yaitu teknik yang terkenal dan sangat mudah dilakukan. Teknik nafas dalam dapat membantu seseorang untuk mengurangi rasa cemas, takut, khawatir dan gelisah.

C. Dukungan Yang Diberikan Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dukungan yang diberikan keluarga terhadap ibu yang melahirkan dimasa pandemi COVID-19 berupa dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan informasional.

Dukungan emosional keluarga adalah sosial support yang bisa membantu pasien menghadapi stressor atau masalah yang dihadapinya (Setiawan, 2015). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan emosional yang diberikan partisipan kepada ibu yang melahirkan dimasa pandemi COVID-19 adalah memberikan semangat serta menemani ibu saat melahirkan.

Dukungan instrumental merupakan keluarga sebagai sumber bantuan praktis dan spesifik, termasuk finansial, makan, minum dan istirahat (Friedman, 2013). Hasil penelitian ini menunjukkan dukungan instrumental yang diberikan partisipan seperti, membelikan vitamin, buah-buahan, serta sayuran.

Dukungan informasional adalah keluarga yang berperan sebagai pemberi informasi, klarifikasi saran dan informasi yang dapat digunakan untuk memperjelas masalah (Rahmawati, 2020). Hasil penelitian menunjukkan dukungan informasional yang diberikan keluarga berupa pengambilan keputusan untuk kesehatan ibu yang melahirkan di masa pandemi COVID-19 yaitu dari keluarga.

Ibu yang menjalani proses persalinan akan merasa lebih tenang dan nyaman ketika memiliki pendamping persalinan sehingga dapat berbagi rasa sakit dan cemas akan semua proses persalinan dan saat menunggu kelahiran bayi. (Idawati & Yenie, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan

oleh Arifin, Kundre, dan Rompas (2015) juga menyatakan bahwa dukungan keluarga sangat dibutuhkan oleh ibu hamil saat melakukan proses persalinan. Dukungan keluarga yang baik dapat mengurangi stressor pada ibu sehingga proses persalinan lebih lancar tanpa menimbulkan komplikasi.

D. Kesulitan Yang Dihadapi Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian kesulitan yang dirasakan partisipan saat mendampingi ibu melahirkan dimasa pandemi COVID-19 berupa biaya saat melahirkan, dan akibat dari pandemi COVID-19. Sejalan dengan yang telah ditetapkan oleh Kemenkes RI tahun 2020 yaitu sebelum proses persalinan dilaksanakan, semua ibu hamil wajib melakukan rapid test (Kemenkes RI, 2020).

Sebagian partisipan juga mengatakan bahwa tidak ada kesulitan yang mereka rasakan saat mendampingi ibu melahirkan dimasa pandemi COVID-19.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian persepsi keluarga dalam mendampingi ibu yang melahirkan dimasa pandemi COVID-19 melibatkan 6 orang partisipan. semua partisipan adalah keluarga yang mendampingi ibu melahirkan di masa pandemic covid-19. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan persepsi keluarga saat mendampingi ibu melahirkan dimasa pandemi COVID-19.

Penelitian ini menentukan 4 tema utama yaitu: (1) perasaan keluarga saat mendampingi ibu melahirkan dimasa pandemic COVID-19 yaitu perasaan positif dan perasaan negative, (2) cara keluarga mengatasi perubahan psikologi yaitu dengan melakukan teknik relaksasi nafas dalam dan kegiatan spiritual, (3) dukungan yang diberikan keluarga yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan informasional, (4) kesulitan yang dihadapi keluarga saat mendampingi ibu melahirkan dimasa pandemic.

SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan

Cindyana Rosalinda, Erika, Ade Dilaruri, Persepsi Keluarga dalam Mendampingi Ibu yang Melahirkan di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Umban Sari

masuk untuk menambah kumpulan pustaka, khususnya bidang keperawatan maternitas. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang belum diteliti, dengan metode dan lokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, W. N. (2015). *Respon Dan Koping Perempuan Jawa Selama Proses Melahirkan Secara Normal Di Surakarta*.

Arifin, A., Kundre, R., Rompas, S., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Sam, U., & Manado, R. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan Di Puskesmas Budilatama Kecamatan Gadung Kabupaten Buol Propinsi Sulawesi Tengah (Vol. 3)*.

Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. (2022). *Profil kesehatan kota pekanbaru tahun 2022*. Pekanbaru: Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.

Dwiwanto, T. P., Putri, A. M., & Sudiadnyani, N. (2021). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*.
<https://doi.org/10.33024/jikk.v8i2.4060>

Friedman. (2013). *Keperawatan keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Idawati & Yenie, H. (2014). *Penelitian Dukungan Keluarga Terhadap Kelancaran Proses Persalinan Di Bps*

Muksinin. In *Jurnal Keperawatan: Vol. X (Issue 1)*.
<https://doi.org/10.26630/jkep.v10i1.316>

Kartika, I., & Claudya, T. P. (2021). *Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan*. *Journal of Midwifery and Public Health*, 3(2), 47-52.

Kemendes RI. (2020). *Pedoman dan pencegahan coronavirus (COVID- 19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Mahmudah, D. (2010). *Hubungan Dukungan Keluarga Dan Religiustas Dengan Kecemasan Melahirkan Pada Ibu Hamil Anak Pertama Primigravida*.

Marmi. 2016. *Intranatal care*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Murray, M. L. & Huelsman M. Gayle. (2013). *Persalinan dan melahirkan*. Jakarta: EGC.

Nasution, D. L. H. (2015). *Gambaran Kecemasan Suami menghadapi Istri Bersalin Normal pada Primigravida di Rumah Sakit Bersalin Sundari Medan Tahun 2015*. *Jurnal Kebidanan*.

Nolan, Mary. (2010). *Kelas Bersalin*. Yogyakarta : Golden Books.

Nurjanah, S., & Indrawati. (2013). *Tingkat kecemasan suami saat menghadapi persalinan istri di rsu Asy-syifa Sambi Boyolali*. In *jurnal.stikesaisyiyah.ac.id*.

POGI, 2020. *Update rekomendasi penanganan infeksi virus corona (Covid-19) pada maternal (hamil, bersalin, dan nifas)*. Jakarta: Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia, Pokja Infeksi Saluran Reproduksi. pp.1-7.

Rahmawati, I. V. (2020). *Modul terapi family*

*psychoeducation (fpe) untuk keluarga:
mengatasi masalah-masalah psikologis*

keluarga. Malang: Media Nusa
Creative.